

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju akan mendorong pelaku bisnis semakin ketat dalam melakukan persaingan bisnis. Persaingan bisnis adalah persaingan produk maupun non produk yang ditawarkan oleh pelaku bisnis. Di bidang produksi berarti pelaku bisnis membuat produk atau barang dari bahan mentah menjadi bahan jadi, sedangkan di bidang non produksi pelaku bisnis biasanya menawarkan jasa. Pelaku bisnis biasanya bisa berasal dari perusahaan besar maupun perusahaan kecil seperti usaha rumahan. Biasanya usaha rumahan seperti laundry, usaha kuliner, maupun kerajinan tangan. Usaha rumahan juga membutuhkan modal baik itu materi maupun non materi. Usaha rumahan yang seperti ini adalah asal mula terbentuknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

UMKM merupakan kelompok usaha yang terdiri dari mikro, kecil, dan menengah. UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2018 tercatat kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61%. Besarnya kontribusi juga terlihat dari tingginya angka penyerapan tenaga kerja dari sektor UMKM. Serapan tenaga kerja pada sektor UMKM mencapai 97% dari total penyerapan tenaga kerja².

² Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Pemerintah Dorong Kebangkitan UMKM Lokal untuk Mengakselerasi Pemulihan Ekonomi", <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/464/pemerintah-dorong-kebangkitan-umkm-lokal-untuk-mengakselerasi-pemulihan-ekonomi> (diakses pada 02 November 2023, pukul 19.00).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mendukung perkembangan komunitas lokal. Sesuai dengan ayat dalam Alquran QS. An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَحْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”³

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam perniagaan/perdagangan harus terjadi karena suka sama suka agar tidak ada yang merasa tidak ridho pada saat melakukan transaksi. Kemudian Untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan UMKM, diperlukan manaejemen yang efektif, termasuk dalam hal Penyusunan laporan keuangan yang penting dalam menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya. Oleh karena itu, keberadaan laporan keuangan yang baik sangat vital untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM.

Pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berkualitas ini membuat beberapa faktor menjadi perhatian utama, salah satunya adalah

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, Semarang: CV Asy Syifa'. 1999. Hal 122

modal. Modal terdiri dari 2 yaitu modal keuangan dan modal intelektual. Modal berperan penting terhadap kelangsungan sebuah usaha. Hal ini dikarenakan besaran modal menentukan keputusan pemilik usaha yang diambil dan berkaitan dengan kegiatan operasional usahanya. Besaran alokasi modal untuk proses produksi sebuah produk atau jasa yang dihasilkan menentukan tingkat pendapatan yang diterima usaha tersebut.

Modal juga mendukung faktor pengembangan usaha, ketersediaan modal dapat membantu usaha dalam penambahan jumlah kebutuhan produksi. Kebutuhan akan modal akan dibutuhkan secara terus-menerus dan digunakan dalam proses produksi dalam memperoleh hasil penjualan. Peningkatan jumlah produksi nantinya juga akan menghasilkan peningkatan pendapatan usaha dari hasil penjualan. Peningkatan hasil penjualan kemudian akan mempengaruhi besaran pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja. Modal usaha juga mempengaruhi perkembangan UMKM.⁴

Modal yang akan saya bahas pada tugas akhir ini berupa modal intelektual. Modal intelektual adalah asset yang tidak terlihat yang merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

⁴ Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal. 173.

Selain modal intelektual, daya saing juga mempengaruhi sedikit banyak dari upaya peningkatan kinerja UMKM. Daya saing adalah produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Daya saing merupakan hal yang penting karena adanya daya saing dapat mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri, dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat, kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.

Terakhir Faktor Pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjaga integritas laporan keuangan. Pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan terjadinya peluan seseorang melakukan kecurangan. Pengendalian internal sendiri terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mencapai keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu dapat tercapai. Sistem pengendalian internal perlu diterapkan dalam instansi manapun agar tidak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh salah satu pihak, apalagi untuk sebuah UMKM yang sedang merintis karirnya akan sangat membahayakan jika terjadi kecurangan yang sampai dapat menyebabkan gulung tikar.

Kecurangan yang terjadi apabila sistem pengendalian internal lemah dapat menyabotase laporan keuangan dari perusahaan itu sendiri. Kemudian apabila sumber daya manusia pada perusahaan tersebut masih lemah, perusahaan tidak akan mendapatkan kemajuan dalam aspek apapun, namun perusahaan akan mengalami kerugian. Laporan keuangan UMKM dalam

penyusunan masih memiliki masalah, mereka berpikir bahwa itu cukup sulit dan perlu diberikan pelatihan atau bantuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar. Setiap usaha mempunyai laporan keuangan yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan. Salah satu factor yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda-beda. Salah satu alat ukur yang sering dipergunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah tingkat perolehan laba. Tingkat laba atau rugi suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.⁵

Dari Uraian diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi perkembangan UMKM. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual, Daya Saing, Dan Pengendalian Internal Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Tulungagung”**.

⁵ Choirul Huda, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengatahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*, (Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5 No. 1, 2017), hal. 68-90

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pentingnya penyusunan laporan keuangan usaha.
2. Lemahnya penerapan akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tulungagung dan kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Modal Intelektual, Daya Saing dan Pengendalian Internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah modal intelektual mempunyai pengaruh signifikan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah Daya Saing mempunyai pengaruh signifikan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung?

4. Apakah pengaruh dari Pengendalian internal atas penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk meneliti pengaruh modal intelektual, daya saing, dan pengendalian internal terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung
2. Untuk meneliti modal intelektual mempunyai pengaruh signifikan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk meneliti daya saing mempunyai pengaruh signifikan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk meneliti kontrol internal mempunyai pengaruh signifikan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan terkait pentingnya modal intelektual, daya saing, dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan usaha perusahaan atau usaha dagang tertentu. Serta diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi bahan pertimbangan bagi calon pengusaha baru dalam mengambil keputusan untuk berkarir menjadi seorang pengusaha. Selain itu juga untuk mengetahui apakah modal intelektual, kekuatan isomorfik dan kontrol internal atas pelaporan keuangan menjadi factor-faktor yang turut mempengaruhi minat calon pengusaha baru untuk berkarir sebagai pengusaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan dapat menjadi pertimbangan untuk menambah akademisi atau tenaga pengajar yang ahli dalam bidang tersebut agar menghasilkan lulusan sarjana akuntansi Syariah yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan membantu untuk menyusun kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja serta dapat menambah literatur pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki laporan keuangan usaha untuk meningkatkan pengetahuan penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM agar laporan keuangan pada pelaku UMKM semakin tertata dan berkembang menjadi lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Selain untuk memenuhi persyaratan tugas akhir, hasil dari penelitian berfungsi untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis terkait tentang faktor apa saja yang harus diperhatikan oleh seorang calon pengusaha baru dalam melaksanakan usaha.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan, bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang kajian penelitian yang sama dengan menambah variabel-variabel baru yang belum terdapat pada penelitian sebelumnya.

F. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup merupakan suatu batasan yang mempermudah dalam pelaksanaan penelitian serta bertujuan agar efektif dan efisien guna memisahkan aspek tertentu terhadap suatu objek. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Terdapat 3 variabel bebas yaitu Pengaruh Modal Intelektual (X1), Daya Saing (X2),

dan Pengendalian Internal (X3) sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah Penyusunan Laporan Keuangan (Y) pada pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis SAK EMKM di Kabupaten Tulungagung.

2. Batasan penelitian

Penelitian ini hanya mencakup tentang Pengaruh modal intelektual, Daya Saing, dan Pengendalian Internal terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM di Kabupaten Tulungagung.

G. Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Independen

1) Modal Intelektual

Modal intelektual dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi..⁶

⁶ Tjiptohadi Sawarjuwono, dan Agustine Prihatin Kadir, *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 05, No. 1, 2003

2) Daya Saing

Daya saing adalah produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau bisa kita sebut keunggulan kompetitif. Porter menjelaskan pentingnya daya saing karena tiga hal berikut: mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri, dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat, kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.⁷

3) Pengendalian Internal

Pengendalian internal perlu diterapkan di sebuah perusahaan maupun instansi pemerintah, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir penyelewengan yang dilakukan oleh pihak tertentu. Menurut Bambang Hartadi pengertian pengendalian internal dalam arti sempit merupakan prosedur-prosedur yang dilakukan untuk memeriksa ketelitian data. Sedangkan dalam arti

⁷ Agustian, E., Mutiara, I., & Rozi, A. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), hal. 257.

luas, sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem sosial yang mempunyai makna khusus yang berada di perusahaan.⁸

b. Variabel Dependen

1) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.⁹

2) Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UM), adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warganegara Indonesia yang

⁸ Bambang Hartadi, *Sistem Pengendalian Intern Dalam Hubungannya Dengan Manajemen dan Audit. Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada, 1992), hal. 2

⁹ Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Grasindo. Jakarta

memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.¹⁰

3) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disebut dengan SAK EMKM, yang artinya SAK EMKM hanya diperuntukkan bagi pelaku usaha yang mempunyai laporan keuangan tidak akuntabel untuk publik secara luas, dimana SAK EMKM untuk diterapkan ke usaha kecil dan menengah. SAK EMKM disahkan oleh anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada 24 Oktober 2016 yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 di Jakarta.¹¹

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh modal intelektual, daya saing dan pengendalian internal terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM di Kabupaten Tulungagung.

¹⁰ Tegar Satriyo Notohattmodjo, dan Endang Kiswara, *Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Kota Semarang)*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 3, No. 2, 2014

¹¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016)

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penyusun penelitian ini tertata secara teratur maka terdapat sistematika penulisan skripsi mulai dari bab 1 sampai dengan bab 6 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai pendahuluan atau bagian awal yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan antara lain teori variabel awal hingga akhir, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas yang berhubungan dengan metode penelitian, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, dan teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh. bab ini ditujukan untuk menjawab masalah yang diteliti dan menjelaskan hal yang telah ditemukan dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada akhir bab terdiri dari kesimpulan yaitu pernyataan dari hasil penelitian secara singkat dan tepat serta menunjukkan kebenaran dari hipotesis, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, dan saran yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian